

# Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Tangerang

Sheila Noviani Ayuningtya<sup>1)\*</sup>, David Kiki Baringin MT Samosir<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>shellaayu801@gmail.com

<sup>2)</sup>david.kiki@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

**Abstrak**

Terima April 2022;  
Perbaikan April 2022;  
Diterima April 2022;  
Tersedia online Juni 2022

Kata kunci:

Sosialisasi Perpajakan  
Perubahan Tarif Pajak  
Pengawasan Pajak  
Kesadaran Wajib Pajak

Maksud riset ini yaitu untuk memahami hal-hal apa saja yang memiliki pengaruh pada tingkat kepatuhan UMKM terhadap kewajiban pajak di Kota Tangerang. Di dalam riset ini menggunakan objek-objek yaitu para pelaku UMKM dari Kota Tangerang. Riset ini menggunakan riset kualitatif, menggunakan pelaku wajib pajak UMKM di Kota Tangerang. Metode yang dipakai dalam mengambil objek pengujian riset ini yaitu *Purposive Sampling*, dengan memilih 85 sampel sebagai pengamatan. Data didapat dengan melakukan sebaran kuesioner kepada para pengusaha UMKM di wilayah Kota Tangerang, lalu hasil tersebut dikerjakan dengan aplikasi SPSS 26. Dari kesimpulan pemeriksaannya, menunjukkan ternyata variabel kesatu Sosialisasi Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai yang dihasilkan -0,090, variabel kedua yaitu Perubahan Tarif Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan angka sig yang dihasilkan 0,079, variabel ketiga Pengawasan Pajak dinilai berpengaruh atas Kepatuhan Wajib Pajak dengan angka sig yang dihasilkan 0,128, lalu variabel keempat Kesadaran Wajib Pajak juga berpengaruh atas Kepatuhan Wajib Pajak dengan angka sig 0,377 UMKM di Kota Tangerang.

## I. PENDAHULUAN

Pajak yaitu dana dari rakyat atau wajib pajak untuk mendanai keperluan Negara dalam membangun dan mensejahterakan rakyatnya. Pemungutan pajak bersifat wajib karena dilakukan berdasarkan Undang-Undang. Kepatuhan perpajakan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menerima dan melaksanakan kewajiban perpajakan. Wajib pajak dapat mengkalkulasikan, menyetor dan melaporkan pajaknya sendiri. Fiskus mengasih kepercayaan kepada warganya untuk melakukan kewajiban perpajakannya, fiskus juga tetap melaksanakan pemeriksaan serta senantiasa berupaya menaikkan tingkat kepatuhan dari wajib pajak. Kepatuhan perpajakan merupakan tingkat kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya terhadap aturan perpajakannya.

Pajak yang didapat dari UMKM menurun, setelah adanya perubahan tarif pajak 1% menjadi 0,5%. Berdasarkan informasi dari Kemenku, penghasilan pajak tahun 2019 didapat sebesar Rp 4,84 Triliun. Sedangkan tahun 2018 anggaran pajak yang diterima sebanyak Rp 6,19 Triliun.

Berdasarkan Ketentuan Peraturan Pemerintah PP Nomor 46/2013 mengenai PPh atas nilai peredaran bruto tertentu dari pendapatan usaha yang dilakukan oleh wajib pajak pada 1 Juli 2013 dan PP 23/2018 mengenai hal yang sama dengan masa berlaku 1 Juli 2018 sesuai dengan perhitungan Negara. Tarif PPh Final UMKM 0,5% telah diterapkan, hal ini disampaikan oleh Direktur Penyuluhan, Direktorat Jendral Pajak (DJP), Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Pelayanan dan Hubungan Masyarakat (Santoso 2019).

Kota Tangerang terkenal dengan ribuan UMKM yang ada di berbagai wilayah dan menjadi ciri khas Kota Tangerang, selain kampung tematik dan taman tematik yang terus dikembangkan Pemkot Tangerang. Wali Kota Tangerang, Arief R Wirmansyah memaparkan, fokus Pemkot Tangerang di masa depan yaitu mewujudkan sumber daya produktif melalui SDM, permodalan, akses, dan pemasaran. Terdapat beragam UMKM di beberapa wilayah yang terus berlomba-lomba menciptakan dan mengembangkan produk UMKM nya agar dapat dikenal di seluruh Indonesia maupun luar negeri (Haris 2021).

Untuk membantu meningkatkan produknya kepada masyarakat guna menambah perekonomian wilayah maka Kecamatan Cibodas Kota Tangerang, Banten membuat “Pojok UMKM Cibodas”. Camat Cibodas, Mahdiar mengatakan “walaupun terjadi pandemi COVID-19 tetapi diharapkan tidak menghalangi masyarakat untuk berkreasi”. Apalagi disaat masa sulit ini diharapkan masyarakat khususnya para pedagang memainkan peranan aktif dalam menggerakkan ekonomi negara dengan beragam kemampuan yang dipunya (Irfan 2020). Ketua UMKM Cibodas Jasa, Feri Sudarto mengatakan “encoprint adalah salah satu kreasi terbaik kami yaitu kerajinan dengan material dari alam”. Feri Sudarto juga mengatakan dalam waktu 2 tahun terjadinya pandemi menyebabkan pendapatan para pelaku UMKM mengalami penurunan hingga 70%. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap kemampuan para pengusaha UMKM dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya (Irfan 2020).

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Sosialisasi Perpajakan**

Dengan sosialisasi pajak yang insentif dapat menambah pemahaman para pelaku wajib pajak tentang semua yang berhubungan dengan perpajakan. Tidak dilakukannya sosialisasi yang baik maka wajib pajak akan mengalami kesusahan dalam melakukan kewajibannya (Jannah 2016). Dengan adanya sosialisasi diharapkan agar masyarakat dapat memahami mengenai keuntungan melakukan pembayaran pajak (Hernawan et al. 2019). Karenanya sosialisasi perpajakan sangat mempengaruhi Wajib Pajak dalam melakukan kewajibannya, yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan perpajakan untuk membiayai kegiatan kenegaraan.

### **Perubahan Tarif Pajak**

Tarif pajak dapat didefinisikan sebagai tarif yang dikenakan terhadap suatu objek pajak sehingga dapat dihitung pajak terhutangnyanya (Mustofa 2016). Wajib Pajak yang mendapatkan penghasilan bruto kurang dari 4,8M, berdasarkan PP No.23 Tahun 2018 menetapkan tarif pajak dikenakan sebesar 0,5%. Besarnya persentase tarif pajak ditentukan oleh Pemerintah. Tarif pajak yang tinggi akan menyebabkan pemasukan Pemerintah menjadi makin besar, sebaliknya bagi Wajib Pajak, hal ini justru menjadi beban anggaran untuk memenuhi kewajibannya.

### **Pengawasan Pajak**

Pengawasan pajak adalah kegiatan pengawasan dalam rangka menjalankan amanat Undang-Undang Perpajakan untuk menguji kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya (Halim 2020).

### **Kesadaran Wajib Pajak**

Kesadaran adalah mengetahui atau paham tentang semua yang berkaitan dengan perpajakan (Mintje 2016).

### **Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan wajib pajak adalah upaya dari seseorang setelah mengetahui dan memahami tentang kewajiban perpajakannya (Ananda 2015).

## III. METODE

### **Jenis Data**

Data yaitu catatan atas kumpulan fakta. Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan maka pengumpulan data perlu dilakukan. Data yang diambil mengacu pada definisi variabel yang dibutuhkan. Dalam riset ini memakai data primer, data yang didapat langsung dari objek penelitiannya.

### **Sumber Data**

Informasi yang dipakai dalam riset ini yaitu informasi yang didapat langsung dari sumber riset. Pengambilan data bisa berupa pengamatan langsung maupun pengumpulan data. Di dalam riset ini sebagai data primer yaitu para pelaku UMKM diwilayah Kecamatan Cibodas Jasa Kota Tangerang.

### **Populasi**

Populasi dalam analisis riset ini adalah pelaku UMKM diwilayah Kelurahan Cibodas Jasa Kota Tangerang yang berjumlah 108 orang.

### **Sampel**

Sampel diambil dari perhitungan slovin dengan tingkat error ( $e^2$ ) sebesar 5% dengan rumus dibawah ini, yakni:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan:

n = Total sampel yang dicari

N = Total populasi

e = Tingkat error yang ditoleransi

Adapun cara perhitungan sampel yang digunakan dalam riset ini, yaitu:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 108 / (1 + (108 \times 0,05^2))$$

$$n = 108 / (1 + (108 \times 0,0025))$$

$$n = 108 / (1 + 0,27)$$

$$n = 85,03 \text{ dibulatkan menjadi } 85$$

Dari hasil diatas, dapat dilihat bahwa sampel yang peneliti dapatkan sebanyak 85 sampel pelaku UMKM di Kecamatan Cibodas Jasa Kota Tangerang. Kriteria sampel yang digunakan antara lain berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, memiliki NPWP, dan jenis usahanya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Upaya untuk mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner disebut metode pengumpulan data. Kumpulan pertanyaan yang harus diisi atau dijawab oleh responden disebut dengan kuesioner. (Herijawati dan Anggraeni 2018).

#### IV. HASIL

##### 1. Analisis Deskriptif

Pada tabel analisis deskriptif terhadap sosialisasi perpajakan mendapat nilai terendah yaitu 12, nilai tertingginya senilai 25, mean senilai 20,78 mengacu pada standar deviasi senilai 2,322. Lalu hasil pengamatan pada perubahan tarif pajak mendapat nilai terendah senilai 10, nilai tertinggi senilai 25, mean senilai 19,78 dengan standar deviasi senilai 2,692. Lalu hasil analisis pengawasan pajak mendapatkan nilai terendah senilai 15, nilai tertinggi senilai 25, mean senilai 20,51 dengan standar deviasi 1,998. Untuk kesadaran wajib pajak mendapatkan nilai terendah senilai 11, nilai tertinggi senilai 25, mean senilai 20,87 dengan standar deviasi 2,364. Kepatuhan wajib pajak mendapatkan nilai terendah senilai 14, nilai tertinggi senilai 25, mean senilai 19,99 dan standar deviasi 2,265.

##### UJI VALIDITAS

Uji validitas perlu diuji untuk memahami validitas kebenaran dari suatu instrumen yang digunakan di dalam riset. Indikator dapat dibilang valid jika  $R_{hitung} > R_{tabel}$ .

###### a. Uji Validitas Variabel Sosialisasi Perpajakan (X1)

Pada tabel validitas variabel sosialisasi perpajakan menunjukkan bahwa nilai  $R_{hitung} > R$  tabel. R tabel dari 85 responden yang didapat adalah 0,213. Berikut hasil R hitung yang didapat dari 5 pertanyaan setiap variabelnya:

1. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan pertama yaitu  $0,745 > 0,213$ .
2. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan kedua yaitu  $0,726 > 0,213$ .
3. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan ketiga yaitu  $0,733 > 0,213$ .
4. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan keempat yaitu  $0,587 > 0,213$ .
5. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan kelima yaitu  $0,710 > 0,213$ .

###### b. Uji Validitas Variabel Perubahan Tarif Pajak (X2)

1. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan pertama yaitu  $0,756 > 0,213$ .
2. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan kedua yaitu  $0,773 > 0,213$ .
3. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan ketiga yaitu  $0,729 > 0,213$ .
4. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan keempat yaitu  $0,761 > 0,213$ .
5. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan kelima yaitu  $0,783 > 0,213$ .

###### c. Uji Validitas Variabel Pengawasan Pajak (X3)

1. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan pertama yaitu  $0,694 > 0,213$ .
2. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan kedua yaitu  $0,593 > 0,213$ .
3. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan ketiga yaitu  $0,769 > 0,213$ .
4. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan keempat yaitu  $0,568 > 0,213$ .
5. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan kelima yaitu  $0,808 > 0,213$ .

###### d. Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X4)

1. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan pertama yaitu  $0,789 > 0,213$ .
2. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan kedua yaitu  $0,756 > 0,213$ .
3. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan ketiga yaitu  $0,677 > 0,213$ .
4. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan keempat yaitu  $0,764 > 0,213$ .
5. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan kelima yaitu  $0,830 > 0,213$ .

###### e. Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

1. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan pertama yaitu  $0,654 > 0,213$ .

2. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan kedua yaitu  $0,693 > 0,213$ .
3. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan ketiga yaitu  $0,682 > 0,213$ .
4. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan keempat yaitu  $0,774 > 0,213$ .
5. Hasil  $R_{hitung}$  pertanyaan kelima yaitu  $0,800 > 0,213$ .

Pada pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa data pengujian ini valid dan bisa dipakai sebagai instrument riset.

### UJI RELIABILITAS

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan (Darma 2021). Pengujian reliabilitas dilakukan hanya sekali saja (*One Shot*). Aplikasi SPSS memungkinkan untuk melakukan pengujian statistik, *Cronbach Alpha*. Variabel dianggap reliable bilamana menghasilkan *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

1. Hasil X1  $0,736 > 0,60$ .
2. Hasil X2  $0,818 > 0,60$ .
3. Hasil X3  $0,722 > 0,60$ .
4. Hasil X4  $0,819 > 0,60$ .
5. Hasil Y  $0,768 > 0,60$ .

Tabel reliabilitas memperlihatkan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Karenanya ditarik kesimpulan bahwa data yang di uji konsisten (reliabel), maka bisa dipakai sebagai unsur di dalam riset.

### UJI ASUMSI KLASIK

#### a. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95348358
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.063
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil diatas memperlihatkan nilai Asymp. Sig > 0,05 yaitu 0,200. Karenanya ditarik kesimpulan data tersebut normal.

## b. Uji Multikolonieritas

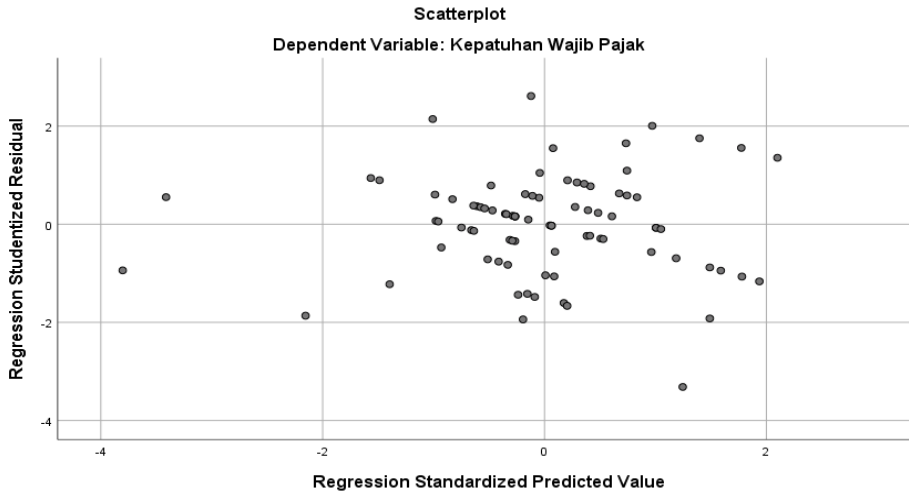
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.812	2.784		3.524	.001		
	Sosialisasi Perpajakan	-.090	.101	-.093	-.891	.376	.862	1.160
	Perubahan Tarif Pajak	.079	.105	.093	.749	.456	.597	1.674
	Pengawasan Pajak	.128	.132	.113	.969	.336	.684	1.462
	Kesadaran Wajib Pajak	.377	.128	.394	2.950	.004	.522	1.915

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Jika dilihat dari data yang disajikan, ditarik kesimpulan tidak ada yang bernilai *tolerance* < 0,10 dan bernilai VIF > 10, karenanya bisa ditarik kesimpulan tidak ada multikolonieritas di dalam riset ini.

## Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah adanya kesamaan model regresi varians dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama (Wibowo dan Widiyanto 2019). Model regresi bisa dibidang baik apabila homoskedastisitas (tidak terjadi homoskedastisitas).



Gambar diatas menunjukan titik yang tersebar diatas dan dibawah nilai 0 pada sumbu Y, juga tidak menampilkan pola tertentu (acak). Karenanya ditarik kesimpulan bahwa didalam riset ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### PENGUJIAN HIPOTESIS Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Tolerance
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.812	2.784		3.524	.001	
	Sosialisasi Perpajakan	-.090	.101	-.093	-.891	.376	.862
	Perubahan Tarif Pajak	.079	.105	.093	.749	.456	.597
	Pengawasan Pajak	.128	.132	.113	.969	.336	.684
	Kesadaran Wajib Pajak	.377	.128	.394	2.950	.004	.522

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Analisis diatas didapat persamaan regresi yakni:

$$Y = 9,812 - 0,090X_1 + 0,079X_2 + 0,128X_3 + 0,377X_4 + e$$

- a. *Constant* 9,812 menunjukan jika tidak ada sosialisasi perpajakan, perubahan tarif, pengawasan pajak, kesadaran wajib pajak maka nilai kepatuhan wajib pajak UMKM senilai 9,812.
- b. Variabel sosialisasi perpajakan senilai -0,090 yang artinya terjadi penurunan pada variabel sosialisasi yang mengakibatkan turunnya nilai kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Tangerang.

c. Variabel perubahan tarif pajak senilai 0,079 yang artinya terjadi kenaikan pada variabel perubahan tarif pajak yang mengakibatkan kenaikan atas kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Tangerang.

d. Variabel pengawasan pajak senilai 0,128 yang artinya terjadi kenaikan pada variabel pengawasan pajak yang mengakibatkan kenaikan atas kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Tangerang.

e. Variabel kesadaran wajib pajak senilai 0,377 yang artinya terjadi kenaikan pada variabel kesadaran wajib pajak yang mengakibatkan kenaikan atas kepatuhan wajib pajak UMKM di Kota Tangerang.

### Uji Statistik T (Uji Parsial)

Uji statistik t sebenarnya menggambarkan pengaruh suatu variabel bebas secara individual di dalam menjelaskan variabel terikat. Dalam riset ini, nilai sig yang digunakan adalah sebesar 0,05.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Tolerance
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.812	2.784		3.524	.001	
	Sosialisasi Perpajakan	-.090	.101	-.093	-.891	.376	.862
	Perubahan Tarif Pajak	.079	.105	.093	.749	.456	.597
	Pengawasan Pajak	.128	.132	.113	.969	.336	.684
	Kesadaran Wajib Pajak	.377	.128	.394	2.950	.004	.522

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Hasil uji statistik t sosialisasi perpajakan hasil sig senilai 0,376 > 0,05. Hipotesis ditolak.
2. Hasil uji statistik t perubahan tarif pajak hasil sig senilai 0,456 > 0,05. Hipotesis ditolak.
3. Hasil uji statistik t pengawasan pajak hasil sig senilai 0,336 > 0,05. Hipotesis ditolak.
4. Hasil uji statistik t kesadaran wajib pajak hasil sig senilai 0,004 < 0,05. Hipotesis diterima.

### Uji Statistik F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan tingkat probabilitas < 0,05, variabel bebas secara bersama-sama ada hubungan positif dan berpengaruh terhadap variabel terikat.



**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.436	4	27.609	6.890	.000 <sup>b</sup>
	Residual	320.552	80	4.007		
	Total	430.988	84			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Pengawasan Pajak, Perubahan Tarif Pajak

Pada tabel diatas menampilkan nilai sig  $0,000 < 0,05$  hipotesis diterima. Dapat ditarik kesimpulan secara bersama-sama antara kegiatan sosialisasi perpajakan, perubahan tarif pajak, pengawasan pajak, dan kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

**Koefisien Determinasi**

Untuk menguji persamaan model dalam menunjukkan variasi yang ada pada variabel terikat, maka dilakukan koefisien determinasi. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 - 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Koefisien determinasi bisa dikalkulasi untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 <sup>a</sup>	.256	.219	2.002

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Pengawasan Pajak, Perubahan Tarif Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan nilai yang ditunjukkan pada tabel diatas, dapat dinilai koefisien determinasi senilai 0,219 (21,9%). Data ini menyimpulkan bahwa variabel kepatuhan wajib pajak UMKM terpengaruhi oleh variabel sosialisasi perpajakan, perubahan tarif pajak, pengawasan pajak, kesadaran wajib pajak senilai 21,9%. Sisanya 78,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak penulis uraikan di dalam riset ini.

**V. KESIMPULAN**

Riset ini mempunyai tujuan untuk mendapatkan data mengenai sosialisasi perpajakan, perubahan tarif pajak yang dikenakan, pengawasan pajak, dan kesadaran wajib pajak pada kepatuhan wajib pajak. Riset ini memakai *explanatory research*. Jumlah data sampel yang diteliti adalah sebanyak 85 responden pelaku UMKM wajib pajak di Kota Tangerang. Peneliti memakai

aplikasi SPSS 26 untuk menguji data. Untuk melengkapi pengujian, menggunakan data yang sudah sesuai dengan persyaratan dan layak diuji. Pengujian yang dilakukan dalam riset ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas) kemudian menggunakan uji regresi linear berganda (uji t (parsial), uji f (simultan) dan koefisien determinasi ( $R^2$ )).

Megacu pada hasil penelitian dan pengujian yang sudah dijelaskan diatas, lalu mendapat kesimpulan seperti dibawah ini:

- a. Sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan hasil yaitu -0,090.
- b. Perubahan tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan hasil yaitu 0,079.
- c. Pengawasan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan hasil yaitu 0,128.
- d. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dengan hasil yaitu 0,377.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Pasca Rizki Dwi. 2015. "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Umkm Yang Terdaftar Sebagai Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu)." *Jurnal Mahasiswa Perpajakan* 6(2).
- Ananda, Pasca Rizki Dwi. 2015. "Pengaruh sosialisasi perpajakan, tarif pajak, dan pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (studi pada umkm yang terdaftar sebagai wajib pajak di kantor pelayanan pajak pratama batu)." *Jurnal Mahasiswa Perpajakan* 6(2).
- Darma, Budi. 2021. *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA.
- Halim, dkk Abdul. 2020. *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haris, Kurniawan. 2021. "Disperindagkop Kota Tangerang Dorong Produk UMKM Tembus Pasar Mancanegara." *Merdeka*.
- Herijawati, Etty, dan Dian Anggraeni. 2018. "Analisis Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan dan Kemudahan Perhitungan & Pembayaran Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Kewajiban Perpajakan Pada Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kecamatan Neglasari." *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis* 16(1):103. doi: 10.31253/pe.v16i1.53.
- Hernawan, Eso, Agus Kusnawan, Andy, Riki, dan Ricky Lihardi. 2019. "Implementation of tax consultant monitoring information system to increase client satisfaction with E-CRM." *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems* 11(8 Special Issue):2419–28.
- Irfan, Achmad. 2020. "Cibodas luncurkan 'PojoK UMKM' bantu pemasaran pelaku usaha." *Antara*.
- Jannah, Shofuro Zahrotul. 2016. "Pengaruh Pengetahuan, Penghasilan, Manfaat Atas NPWP, Sanksi, dan Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Pemilik UMKM Dalam Memiliki NPWP (Studi Di KPP Pratama Surakarta)." *Akuntansi perpajakan* (May):31–48.
- Mintje, Megahsari Seftiani. 2016. "Pengaruh Sikap, Kesadaran, Dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik (Umkm) Dalam Memiliki (NPWP)(Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pemilik UMKM yang Terdaftar di KPP Pratama Manado)." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 4(1).
- Mustofa, Fauzi Achmad. 2016. "Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak Dan

Asas Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang Berada Di Wilayah Kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu Setelah Diberlakukannya Peratu.” *Jurnal Mahasiswa Perpajakan* 8(1).

Santoso, Yusuf Imam. 2019. “Penerimaan Pajak UMKM Merosot Pasca Tarif Diturunkan Jadi 0,5%.” *Kontan*.

Wibowo, F. X. Pudjo, dan Gregorius Widiyanto. 2019. “Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada Perusahaan Tom’s Silver Yogyakarta.” *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 17(2):23–37.